|  |
| --- |
| **Analisi Makna Leksikal Pada Lirik Lagu** **“Hati-Hati Di Jalan” Karya Tulus**  |

**Devi Tri Putri**

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

*dvtrputri2002@gmail.com*

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords:*  *Analysis,* *Lesical Meaning,**Song Lyrics* | *Every discourse always has meaning, one example is a song. In a song, there are many meanings that can be found. The song lyrics in this study are obtained from the lyrics of the song "Hati-Hati di Jalan" by Tulus, and these song lyrics will be the object of research related to the analysis of lexical meaning. Lexical meaning analysis focuses on the meaning or inner structure of a discourse. Lexical meaning analysis includes repetition, synonymy, collocation, hyponymy, and antonymy. This research uses qualitative descriptive method. The purpose of this research is to describe the form of language units contained in the lyrics of Tulus' song entitled "Hati-Hati di Jalan". From the analysis of the lexical meaning in the lyrics of the song "Hati-Hati di Jalan" by Tulus, it can be concluded that: (1) In the lyrics of the song "Hati-Hati di Jalan" by Tulus, researchers can find 2 aspects of lexical meaning, namely repetition and synonymy; (2) There are many repetitions in the lyrics of the song "Hati-Hati di Jalan" by Tulus, and each repetition gives meaning to the lyrics of the song; (3) Based on the results of the analysis, researchers only found two synonyms in the lyrics of the song "Hati-Hati di Jalan" by Tulus, namely; (1) there will be no obstacles easily; (2) muffle now already special massage with us not together.* |
|  | **ABSTRAK** |
| *Kata Kunci:**Analisis,**Lirik Lagu,* *Makna Lesikal* C:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.png | Setiap wacana selalu memiliki makna, salah satu contohnya adalah lagu. Dalam sebuah lagu banyak sekali makna yang dapat ditemukan. Lirik lagu dalam penelitian ini diperoleh dari lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus, dan lirik lagu ini akan menjadi objek penelitian yang terkait dengan analisis makna lesikal. Analisis makna leksikal menitik beratkan pada segi makna atau struktur batin sebuah wacana. Analisis makna leksikal meliputi repetisi, sinonimi, kolokasi, hiponimi, dan antonimi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk pada satuan bahasa yang terdapat pada lirik lagu Tulus yang berjudul “Hati-Hati di Jalan”. Dari hasil analisis mengenai makna leksikal dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus dapat disimpulkan bahwa: (1) Dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus peneliti dapat menemukan 2 aspek makna leksikal, yaitu repetisi dan sinonimi; (2) Terdapat banyak repetisi (pengulangan) dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus, dan setiap pengulangan tersebut memberikan makna dalam lirik lagu tersebut; (3) Berdasarkan hasil analisis peneliti hanya menemukan dua sinonimi dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus yaitu; (1) *takkan ada kendala* dengan *mudah*; (2) *redam kini sudah pijat istimewa* dengan *kita tak bersama*. |
| ARTICLE HISTORY*Received: 30-01-2022**Accepted: 28-04-2022**Published: 30-12-2022* | © 2022 Devi Tri PutriUnder The License CC-BY SA 4.0CONTACT: 🖂dvtrputri2002@gmail.comC:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png Link DOI 10.47766/literatur.v4i2.1495 |

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sarana komunikasi dan alat interaksi sosial, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Peran bahasa sebagai alat komunikasi adalah lambang atau bentuk yang berupa ujaran dan makna yang dapat dipahami ([Dwi dalam Safaah, 2020:18](#bookmark=id.tyjcwt)).

Makna sering kita temui pada satu kata atau kalimat, terkadang makna tersebut sering menimbulkan persepsi yang berbeda, tergantung bagaimana pembaca menafsirkan makna tersebut ([Yanti, 2021:86](#bookmark=id.2s8eyo1)). Menurut Pateda ([2010: 97](#bookmark=id.2et92p0)) makna memiliki beberapa jenis yaitu makna efektif, makna denotatif, makna deskriptif, makna ekstensi, makna emotif, makna gramatikal, makna ideasional, makna intensi, makna khusus, makna kiasan, makna kognitif, makna kolokatif, makna konotatif, makna konseptual, makna konstruksi, makna kontekstual, makna referensial.

Setiap wacana selalu memiliki makna, salah satu contohnya adalah lagu. Dalam sebuah lagu banyak sekali makna yang dapat ditemukan. Dapat dilihat bahwa setiap lirik lagu memiliki makna. Setiap makna yang terdapat dalam lirik lagu merupakan perasaan dan ide dari pencipta lagu tersebut.

Lagu merupakan sebuah seni dalam bentuk nada ataupun suara yang dikombinasikan dengan irama dan diringi oleh alat musik, sehingga dapat didengar oleh banyak orang. Lirik lagu diciptakan melalui proses pemilihan diksi yang tepat sehingga mampu mengasilkan lirik yang baik. Hal ini merupakan alasan mengapa lirik lagu menjadi subjek yang ingin diteliti ([Yanti, 2021:87](#bookmark=id.2s8eyo1))

Lirik lagu dalam penelitian ini diperoleh dari lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus, dan lirik lagu ini akan menjadi objek penelitian yang terkait dengan analisis makna lesikal.

Analisis makna leksikal suatu wacana menitik beratkan pada segi makna atau struktur batin sebuah wacana. Analisis makna leksikal meliputi repetisi, sinonimi, kolokasi, hiponimi, dan antonimi ([Goziyah, 2021:75](#bookmark=id.30j0zll)).

Menurut Sumarlam dalam Hutagalung, dkk ([2022:110](#bookmark=id.1fob9te)) ada beberapa aspek dari makna leksikal antara lain:

**Repetisi (Pengulangan)**

Menurut Sumarlam ([2003](#bookmark=id.4d34og8)) Repetisi adalah pengulangan satuan bunyi, kata, suku kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam konteks. Pengulangan bukan proses repetisi melainkan pengulangan sebagai penanda hubungan antar kalimat dengan adanya unsur yang terdapat dalam kalimat depannya.

**Sinonimi**

Sinonimi atau persamaan kata merupakan hubungan antar kata dalam wacana yang menunjukkan pemakaian lebih dari satu bentuk Bahasa yang secara makna memiliki kesamaan atau kemiripan ([Sumarmalam dalam Goziyah, 2021:75](#bookmark=id.30j0zll))

**Antonimi**

Mengutip Setyawaty dkk ([2021, 82](#bookmark=id.1t3h5sf)) antonimi didefinisikan sebagai nama lain untuk benda atau hal yang lain atau satuan lingual yang maknanya berlawanan atau bereposisi dengan satuan lingual yang lain atau oposisi makna. Antonimi disebut juga lawan kata, atau kata yang memiliki makna yang bertolak belakang.

**Kolokasi**

Kolokasi disebut juga sanding kata, karena dalam kolokasi sebuah kata cenderung digunakan secara berdampingan.

**Hiponimi**

Hiponimi merupakan merupakan kata yang secara leksikal mewakili himpunan atau kelompok kata tertentu. Makna hiponim mengarah pada bentuk nomina dan adjektiva ([Paino dkk, 2021: 39](#bookmark=id.3znysh7)).

Alasan peneliti memilih analisis leksikal pada lirik lagu“Hati-Hati di Jalan” karya Tulus adalah karena lagu tersebut mudah didapatkan dan lagu tersebut sudah dikenal oleh banyak orang sehingga pembaca tidak akan asing dengan lirik lagunya. Dan juga dalam lirik tersebut dapat ditemukan adanya makna leksikal. Oleh sebab itu, peneliti memilih lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus untuk dianalisis ([Hutagalung, dkk, 2022:111](#bookmark=id.1fob9te))

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Afrida Yanti, dkk yang berjudul *“Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu dan Kenangan Karya Maudy Ayunda”.* Namun dalam penelitian ini peneliti mengubah lirik lagu yang akan dianalisis yaitu lirik lagu “Hati-Hati di Jalan Karya Tulus”. Proses penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis makna leksikal dan lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus akan menjadi objek penelitian.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Zellatifanny dan Bambang ([2018:84](#bookmark=id.17dp8vu)) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi terkait status suatu gejala pada penelitian. Adapun Kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, tetapi lebih memprioritaskan pada mutu, kualitas, isi ataupun bobot data dan bukti penelitian ([Santosa, 2015:19](#bookmark=id.3dy6vkm)). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk pada satuan bahasa yang terdapat pada lirik lagu Tulus yang berjudul “Hati-Hati di Jalan”.

Sumber data yang digunakan adalah data tertulis yang berupa lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus yang dapat diakses melalui alamat [Tulus - Lirik lagu "Hati-Hati di Jalan" | Lyrics at AZLyrics.com](https://www.azlyrics.com/lyrics/tulus/hatihatidijalan.html). Data penelitian berupa semua kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus yang memiliki aspek makna leksikal yang akan dianalisis.

Membaca

Mencari

Menganalisis

Menyimpulkan

Tabel 1. Teknik pengumpulan data

 Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara; (1) membaca lirik lagu "Hati-Hati di Jalan" karya Tulus; (2) mencari makna leksikal dalam lirik lagu "Hati-Hati di Jalan" karya Tulus; (3) menganalisis makna leksikal yang

terdapat dalam lirik lagu "Hati-Hati di Jalan" karya Tulus; dan (4) menyimpulkan hasil penelitian secara tertulis.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis makna leksikal dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus:

1. **Repetisi (Pengulangan)**

Repetisi merupakan pengulangan satuan bahasa (bunyi, suku kata, maupun kalimat) yang dianggap penting untuk memberi penekanan dalam sebuah konteks yang sesuai dengan lirik lagu “Hati-Hati di Jalan”. Terdapat repetisi yang berupa repetisi Epizeukis, repetisi Epizeukis adalah pengulangan satuan Bahasa yang ditekankan beberapa kali secara berturut-turut.

Pada lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” peneliti menemukan beberapa repetisi yaitu:

*(2) Bertemu denganku*

*(3) Ku bertemu kamu*

*(5) Konon aku juga seperti yang kau cari*

*(6) Kukira kita asam dan garam*

*(7) Dan kita bertemu di belanga*

*(9) Kukira kita akan Bersama*

*(12) Kukira takkan ada kendala*

*(13) Kukira ini kan mudah*

*(14) Kau aku jadi kita*

*(19) Kita tak bersama*

*(21) Konon katanya waktu sembuhkan*

*(23) Kukira kita akan bersama*

*(24) Begitu banyak yang sama*

*(26) Kukira takkan ada kendala*

*(27) Kukira ini kan mudah*

*(28) Kau aku jadi kita*

*(29) Kau melanjuutkan perjalananmu*

*(32) Kukira kita akan bersama*

*(35) Kukira takkan ada kendala*

*(36) Kukira ini kan mudah*

*(37) Kau aku jadi kita*

*(38) Kukira kita akan bersama*

Dalam lirik lagu di atas peneliti menemukan banyak repetisi (pengulangan). Terdapat banyak lirik lagu yang sesuai dengan repetisi epizeukis. Antara lain sebagai berikut:

1. Kata *bertemu* terdapat pada bait (2), (3), (7)
2. Kata *kukira* terdapat pada bait (6), (9), (12), (13), (23), (24), (26), (27), (32), (35), (36), (38)
3. Kata *bersama* terdapat pada bait (9), (19), (23), (32)
4. Kata *konon* terdapat pada bait (5), (21)
5. Kata *kau* terdapat pada bait (3), (14), (28), (29), (37)
6. Kata *kita* terdapat pada bait (6), (7), (9), (14), (19), (23), (28), (32), (37), (38)
7. Kata *konon* terdapat pada bait (5), dan (21).
8. **Sinonimi**

Sinonimi merupakan hubungan antar kata dalam wacana yang memiliki kesamaan atau kemiripan secara makna. Sinonimi tang terdapat pada lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus antara lain sebagai berikut:

*(12) Kukira takkan ada kendala*

*(13) Kukira ini kan mudah*

Dalam lirik lagu tersebut peneliti menemukan sinonimi pada kata *“takkan ada kendala”* bait (12)yang memiliki makna yang sama dengan kata *“mudah”* bait (13).

*(16) Redam kini sudah pijar istimewa*

*(19) Kita tak bersama*

Dalam lirik lagu di atas peneliti menemukan sinonimi pada kata *redam* pada bait (16) yang memiliki makna hancur dengan kata *tak bersama* pada bait (19) yang memiliki makna bahwa hubungan mereka sudah berakhir atau hancur.

**SIMPULAN**

Dari hasil analisis di atas mengenai makna leksikal dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus peneliti dapat menemukan 2 aspek makna leksikal, yaitu repetisi dan sinonimi.
2. Terdapat banyak repetisi (pengulangan) dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus, dan setiap pengulangan tersebut memberikan makna dalam lirik lagu tersebut.
3. Berdasarkan hasil analisis peneliti hanya menemukan dua sinonimi dalam lirik lagu “Hati-Hati di Jalan” karya Tulus yaitu; (1) *takkan ada kendala* dengan *mudah;* (2) *redam kini sudah pijat istimewa* dengan *kita tak bersama.*

**REFERENSI**

Goziyah, dan Putri Nurmala Sari. 2021. Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu Jaga Slalu Hatimu Karya Grup Band Seventeen. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2021, Hlm 74-80.

Hutagalung, Novi Amelia Natasha, dkk. 2022. Makna Leksikal dalam Lirik Lagu Cinta Hebat Karya Syifa Hadju. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2022, Hlm 109-114.

Paino, Novhira Putri dkk. (2021). “Analisis Penanda Hubungan Sinonimi dan Hiponimi pada Puisi “Membaca Tanda-Tanda” Karya Taufiq Ismail”. *Jurnal Pena Literasi.* Volume 4, no 1, hlm. 37-44.

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Safaah, Tusana Nurul, dkk. 2020. Makna Leksikal, Gramatikal dan Kontekstual pada Slogan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Studi Makna dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Linguistik). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2020, Hlm 18-26.

Santosa, Puji. 2015. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Azzagrafika.

Setyawaty, Rani dkk. (2021). “Bentuk-Bentuk Sinonimi dan Antonimi dalam Wacana Autobiografi Narapidana (Kajian Aspek Leksikal)”. *Jurnal Estetika.* Volume 2, no 2, hlm. 79-101.

Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktek Analisis Wacana.* Surakarta: Pustaka Cakra.

Yanti, Afrida, dkk. 2021. Analisis Makna Leksikal pada Lirik Lagu Kamu dan Kenangan Karya Maudy Ayunda. *Asas: Jurnal Sastra*, Volume 10, Nomor 2, Tahun 2021, Hlm 86-92.

Zellatifanny, Cut Medika dan Bambang Mudjiyanto. 2018. “Tipe Penelitian Deskriptif dalam Ilmu Komunikasi”. *Jurnal Diakom.* Volume 1. Nomor 2. Hlm. 83-90.

Nur, S., Hany, S., Nisa, U., & Yuli, P. (2022). *Analisis Makna Leksikal dan Makna Gramatikal pada Antologi Puisi Jawa Berbahasa Tegal Karya Atmo Tan Sidik , Tri Mulyono , Dwi Ery Santoso dan Implikasinya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA*. *6*(3), 4899–4904.